

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kemiskinan Kabupaten/Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI) pada periode 2018–2023 dengan menggunakan metode First Difference Generalized Method of Moments (FD-GMM) Two Step. Analisis difokuskan pada: (1) pengaruh pembangunan manusia, kesenjangan gender, dan kualitas institusi terhadap tingkat kemiskinan; (2) peran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel kontrol dalam dinamika kemiskinan; dan (3) sifat kemiskinan yang persisten pada wilayah KTI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan, menandakan bahwa peningkatan kualitas hidup dan kapasitas masyarakat mampu menurunkan kemiskinan; (2) kesenjangan gender berpengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa ketidaksetaraan peran dan akses ekonomi memperburuk kerentanan kemiskinan; (3) kualitas institusi tidak berpengaruh signifikan, sehingga tata kelola daerah belum mampu memberikan dampak langsung terhadap penurunan kemiskinan; dan (4) PDRB berpengaruh positif signifikan, mengonfirmasi bahwa pertumbuhan ekonomi di KTI belum inklusif dan belum menghasilkan pro-poor growth. Temuan ini menegaskan pentingnya pembangunan manusia, kesetaraan gender, serta reformasi struktural agar pertumbuhan ekonomi lebih berpihak pada kelompok berpendapatan rendah.

Kata Kunci: Kemiskinan, FD-GMM, Pembangunan Manusia, Gender, Kualitas Institusi, PDRB, KTI.

